

## Edukasi Bersama Pengenalan dan Pencegahan Gejala Batuk Pilek

CAHYANI ARI PALUPI<sup>1</sup>, NOVITA DWI ARISTA<sup>2,\*</sup>, MUHAMMAD MUHLIS<sup>3</sup>, HARTATIK<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker, Fakultas Farmasi, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta

<sup>2</sup> Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker, Fakultas Farmasi, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta

<sup>3</sup> Fakultas Farmasi, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta

<sup>4</sup> Puskesmas Imogiri 1 Bantul, Yogyakarta

\* e-mail:cahyani2107062031@webmail.uad.ac.id, novita2107062083@webmail.uad.ac.id

### ABSTRAK

**Latar Belakang:** Gambaran pola penyakit yang paling banyak dialami masyarakat khususnya wilayah Imogiri yaitu batuk pilek dikarenakan adanya kenaikan kasus virus omicron pada awal bulan Maret ini. Diangkatnya tema “Edukasi Bersama Pengenalan dan Pencegahan Gejala Batuk Pilek” yang berhubungan dengan adanya pandemi virus omicron yang sedang naik kasusnya dengan harapan dapat membedakan dan mengenali gejala batuk pilek biasa atau batuk pilek karena virus.

**Tujuan:** Salah satu upaya mahasiswa profesi apoteker UAD yaitu mengadakan kegiatan promosi kesehatan yang diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang batuk pilek sehingga dapat mengenali tanda gejalanya dan dapat membedakan penyebab jenis batuk pileknya dan dapat meningkatkan kemauan dan kemampuan masyarakat untuk memelihara, meningkatkan dan menjaga kesehatannya terutama di era pandemi ini.

**Metode:** Kegiatan ini bersifat edukatif sebagai bentuk pengabdian masyarakat yang dilakukan secara verbal atau langsung kepada sasaran yaitu masyarakat khususnya wilayah Imogiri yang sedang berobat di Puskesmas Imogiri 1 Bantul.

**Hasil:** Partisipan menerima informasi dengan baik dan dapat memberikan respon umpan balik dengan adanya beberapa pertanyaan yang diajukan.

**Kesimpulan:** Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan promosi kegiatan berjalan dengan lancar dan diterima dengan baik karena adanya respon umpan balik antara pemberi informasi dengan penerima informasi (responden).

**Kata kunci:** Edukasi, Batuk, Pilek

### PENDAHULUAN

Undang-undang RI No.36 tahun 2009 tentang Kesehatan menyatakan bahwa pembangunan kesehatan harus bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar derajat kesehatan dapat ditingkatkan setinggi-tingginya. Salah satu bentuk intervensi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan derajat kesehatan di masyarakat melalui Promosi Kesehatan (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2011).

Pusat kesehatan masyarakat (Puskesmas) adalah fasilitas pelayanan kesehatan dasar yang menyelenggarakan upaya kesehatan pemeliharaan, peningkatan kesehatan (promotif), pencegahan penyakit (preventif), penyembuhan penyakit (kuratif), dan pemulihan kesehatan (rehabilitatif), yang dilaksanakan secara menyeluruh, terpadu, dan berkesinambungan (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2011).

Puskesmas Imogiri I adalah Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Kabupaten yang bertanggung jawab terhadap pembangunan kesehatan di wilayah kecamatan Imogiri I. Puskesmas Imogiri I merupakan puskesmas yang terakreditasi oleh Badan Mutu DIY dengan sertifikat lulus akreditasi dengan melewati serangkaian proses penilaian yang dilakukan Badan Mutu DIY. Puskesmas Imogiri I merupakan salah satu dari 27 Puskesmas di Kabupaten Bantul. Puskesmas Imogiri I berdiri pada Bulan Oktober 1955 dan beralamat di jalan Ngancar Karangtalun, Karangtalun, Barepan, Karangtalun, Kecamatan Imogiri, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Puskesmas Imogiri I mempunyai wilayah kerja yaitu Kalurahan Karangtalun, Wukisari, Girirejo dan Imogiri.

Gambaran pola penyakit yang paling banyak dialami masyarakat khususnya wilayah Imogiri yaitu batuk pilek dikarenakan adanya kenaikan kasus virus omicron pada awal bulan Maret ini. Berhubungan dengan adanya pandemi sehingga protokol kesehatan sangat diutamakan dan dijaga pada saat kegiatan promosi kesehatan berlangsung. Kami mengangkat tema “Edukasi Bersama Pengenalan dan Pencegahan Gejala Batuk Pilek” yang berhubungan dengan adanya pandemi virus omicron yang sedang naik kasusnya dengan harapan dapat membedakan dan mengenali gejala batuk pilek biasa atau batuk pilek karena virus.

Salah satu tempat dilaksanakannya program promosi kesehatan mahasiswa profesi Apoteker UAD tahun 2022 adalah Puskesmas Imogiri 1 Bantul. Pemilihan promosi kesehatan di tempat ini karena tidak memungkinkannya melakukan perkumpulan besar dikarenakan adanya pembatasan kegiatan yang berkerumun sehingga kegiatan dilakukan secara langsung kepada sasaran yaitu masyarakat khususnya wilayah Imogiri yang sedang berobat di puskesmas dengan mengutamakan protokol kesehatan. Pelaksanaan promosi kesehatan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang batuk pilek sehingga dapat mengenali tanda gejalanya dan dapat membedakan penyebab jenis batuk pileknya dan dapat meningkatkan kemauan dan kemampuan masyarakat untuk memelihara, meningkatkan dan menjaga kesehatannya terutama di era pandemi ini.

## **METODE PENELITIAN**

Kegiatan ini bersifat edukatif sebagai bentuk pengabdian masyarakat yang dilakukan secara verbal atau langsung kepada sasaran yaitu masyarakat khususnya wilayah Imogiri yang sedang berobat di Puskesmas Imogiri 1 Bantul.

### **Prosedur Penelitian**

Kegiatan promosi kesehatan kepada masyarakat khususnya wilayah Imogiri yang sedang berobat pada hari Senin, 7 Maret 2022 Pukul 09.00–12.00 WIB di Puskesmas Imogiri 1 Bantul. Kegiatan dilaksanakan pada saat jam pelayanan puskesmas berlangsung karena pada saat itu sasaran sedang menunggu antrian pelayanan. Kami memanfaatkan waktu tersebut untuk memulai edukasi dengan mengawali perkenalan dan dilanjutkan dengan pemberian informasi menggunakan media leaflet dan diskusi tanya jawab sebagai penutupan. Di akhir kegiatan kami juga membagikan souvenir berupa masker dan vitamin kepada sasaran yang telah meluangkan waktunya untuk menjadi partisipan dalam kegiatan ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Gambaran pola penyakit yang paling banyak dialami masyarakat khususnya wilayah Imogiri pada saat ini yaitu batuk pilek dikarenakan adanya kenaikan kasus virus omicron pada awal bulan Maret ini. Berhubungan dengan adanya pandemi sehingga protokol kesehatan sangat diutamakan dan dijaga pada saat kegiatan promosi kesehatan berlangsung. Kami mengangkat tema “Edukasi

Bersama Pengenalan dan Pencegahan Gejala Batuk Pilek” yang berhubungan dengan adanya pandemi virus omicron yang sedang naik kasusnya dengan harapan dapat membedakan dan mengenali gejala batuk pilek biasa atau batuk pilek karena virus..

Program promosi kesehatan ini dilakukan dengan memberikan edukasi kesehatan berupa informasi dan pengetahuan kepada peserta mengenai gejala batuk pilek yang sedang mewabah saat ini.

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan metode edukasi secara langsung kepada sasaran yaitu masyarakat khususnya wilayah Imogiri yang sedang berobat di Puskesmas Imogiri I Bantul. Media yang digunakan yaitu leaflet yang di desain sedemikian rupa sehingga menarik dan memudahkan pembaca dalam memahami isi informasi dalam leaflet tersebut. Kegiatan dilaksanakan pada saat jam pelayanan puskesmas berlangsung karena pada saat itu sasaran sedang menunggu antrian pelayanan. Kami memanfaatkan waktu tersebut untuk memulai edukasi dengan mengawali perkenalan. Untuk sasaran peserta kami mengambil secara random mulai dari bapak-bapak kemudian ibu-ibu bahkan kalangan muda.

Kegiatan diawali dengan pendekatan kepada peserta kemudian perkenalan diri, tujuan dan harapan setelah adanya kegiatan promosi kesehatan. Setelah melakukan pendekatan dan kedua pihak menyetujuinya maka kegiatan promosi kesehatan dapat dilakukan dengan pertama-tama membagikan media leaflet kepada peserta kemudian menjelaskan satu per satu isi dari leaflet tersebut.

Untuk lebih jelasnya ada pada gambar 1,2 berikut ini:



Gambar II. Leaflet Edukasi Bersama Pengenalan dan Pencegahan Gejala Batuk Pilek

Setelah pemberian informasi tersebut maka dilanjutkan dengan kegiatan tanya jawab antara peserta dengan pelaksana. Berikut dokumentasi pada saat kegiatan promosi kesehatan berlangsung. Terlihat bahwa peserta mengikuti kegiatan dengan baik karena adanya respon umpan balik yang diberikan. Peserta juga menerima informasi dengan baik sehingga harapan kami melaksanakan kegiatan promosi kesehatan ini dapat tercapai. Berikut dokumentasi pada saat kegiatan edukasi berlangsung ada pada gambar III dan IV



Gambar III. Dokumentasi pada saat kegiatan “Edukasi Bersama Pengenalan dan Pencegahan Gejala Batuk Pilek”



Gambar IV. Dokumentasi pada saat kegiatan “Edukasi Bersama Pengenalan dan Pencegahan Gejala Batuk Pilek”

Kegiatan berlangsung selama 5-7 menit dari tiap peserta kegiatan promosi kesehatan. Di akhir kegiatan kami juga membagikan souvenir berupa masker dan vitamin kepada responden yang telah meluangkan waktunya untuk mengikuti kegiatan ini.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan promosi kegiatan berjalan dengan lancar dan diterima dengan baik karena adanya respon umpan balik antara pemberi informasi dengan penerima informasi (responden).

**TERIMAKASIH**

Terimakasih saya ucapkan kepada Ibu apt. Hartatik, S.F selaku pembimbing lapangan yang telah membimbing selama kegiatan promosi kesehatan ini berlangsung dan karyawan Puskesmas Imogiri 1 serta pihak-pihak yang menunjang dalam kegiatan ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

1. Anonim, 2014, Peraturan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia No 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, Jakarta, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
2. Anonim, 2016, Peraturan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia No 74 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas, Jakarta, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.